

Menumbuhkan Minat Belajar Mengurangi Prokrastinasi: Tantangan Siswa Kelas X di SMA X

Dewa Ayu Intan Sukmayanthi, Nyoman Trisna Aryanata, Aritya Widianti

Universitas Bali Internasional

Corresponding email: intansukma347@gmail.com

ARTICLE INFO

Article

History

Received : 2024-09-08
Revised : 2024-09-27
Accepted : 2024-10-05

Keywords

Interest in learning
Academic procrastination
High school students

Kata kunci

Minat belajar
Prokrastinasi akademik
Siswa kelas SMA

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between learning interest and academic procrastination. Using quantitative research types with simple linear regression analysis. Respondents N Total = 241 class X students at SMA X. The instrument used a learning interest questionnaire from Prihatin (2017) (reliability = 0.713, validity = 0.654-0.706) and an academic procrastination questionnaire from Zakiah (2021) (reliability = 0.923, validity = 0.218-0.672). The results of this study show a significance of 0.000 ($\alpha < 0.05$) regression coefficient -0.912 and R Square 5.4%. Showing the direction of a significant negative relationship between variables, meaning that the higher the learning interest, the lower the academic procrastination and vice versa. However, high learning interest and moderate academic procrastination are influenced by students who have not prioritized the tasks that must be done first. There is a relationship between learning interest factors and academic procrastination factors in class X students at SMA X (5.4%), the rest is influenced by other factors.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap prokrastinasi Akademik siswa. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Responden N Total = 241 siswa kelas X di SMA X. Instrumen menggunakan kuisisioner minat belajar dari Prihatin (2017) (reliabilitas = 0,713, validitas = 0,654-0,706) dan kuisisioner prokrastinasi akademik dari Zakiah (2021) (reliabilitas = 0,923, validitas = 0,218-0,672). Hasil penelitian ini menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$) koefisien regresi -0,912 dan R Square 5,4%. Menunjukkan arah hubungan signifikan negatif antar variabel, artinya semakin tinggi minat belajar maka semakin rendah prokrastinasi akademik begitupun sebaliknya. Namun minat belajar tinggi dan prokrastinasi akademik sedang hal ini dipengaruhi oleh siswa yang belum memprioritaskan tugas yang harus dahulukan. Terdapat hubungan antara faktor minat belajar dan faktor prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMA X (5,4%) sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar yang mempengaruhi berkembangnya potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik tidak dapat lepas pada proses belajar yang mengarah pada keberhasilan belajar, salah satunya dipengaruhi oleh minat belajar. Menurut Fansuri (dalam Zendrato dan Harefa, 2023), minat belajar menunjukkan kecenderungan untuk berusaha secara aktif, Ketika seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu, mereka akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dan memperhatikan kegiatan tersebut dengan senang hati. Fenomena yang umum terjadi dikalangan pelajar saat ini adalah remaja lebih banyak menghabiskan waktunya untuk hiburan dibandingkan topik akademis. Terlihat dari kebiasaan mereka begadang, jalan-jalan di mall, berjam-jam menonton televisi, dan bermain game online hal ini sering kali menyebabkan penundaan. Dalam psikologi perilaku menunda pekerjaan sering disebut dengan istilah prokrastinasi. Keterlambatan menyelesaikan tugas sekolah merupakan prokrastinasi akademik. Orang yang melakukan prokrastinasi disebut *prokrastinator*.

Peneliti melakukan survey pendahuluan pada siswa kelas X di SMA X sebanyak 41 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket melalui link g-form untuk mengetahui bagaimana minat belajar dan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa. Hasil survey menunjukkan 41 siswa kelas X SMA X masih memiliki minat belajar yang rendah dikarenakan tidak mengerti penjelasan yang disampaikan oleh gurunya serta terdapat beberapa responden yang melakukan prokrastinasi akademik seperti terlambat dalam mengumpulkan tugas sekolah, berikut beberapa jawaban dari responden:

"Cara mengajar guru yang membosankan dan tidak seru" [Z, 15, siswa kelas X; Rabu 7 Desember 2023]

"Pelajaran yang tidak disukai ditambah lagi cara guru menerangkannya tidak menarik" [S, 15, siswa kelas X; Rabu 7 Desember 2023]

"Buat tugas itu sebenarnya buat otak mumet banget jadi kadang malah pengen ngelakuin hal lain yg lebih menyenangkan ketimbang tugas" [D, 15, siswa kelas X; Rabu 7 Desember 2023]

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hubungan negatif antara minat belajar dan prokrastinasi akademik. Penelitian Setyowani dan Sunawan (2018) menemukan minat belajar berkontribusi sebesar 21% pada siswa SMP terhadap

penurunan prokrastinasi akademik dengan semakin tinggi minat belajar. Penelitian Pedhu dan Indrawati (2022) menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa SMP. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Kristy (2019) menunjukkan bahwa manajemen waktu dan minat belajar serta lingkungan sosial mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa SMA.

Berdasarkan Studi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa kelas X di SMA X memiliki minat belajar yang kurang karena tidak memahami penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga siswa menjadi kehilangan minat belajar dan mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran minat belajar dan gambaran prokrastinasi akademik siswa kelas X di SMA X selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberika sumbangan informasi dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi yang mengkaji terkait hubungan minat belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa SMA.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan cross-sectional, yang bertujuan untuk mengkaji terkait dinamika korelasi antara variabel minat belajar dan variabel prokrastinasi akademik. Adapun teori dari Djamarah (dalam Fitriyani & Suprihatin, 2018) yang peneliti gunakan dalam aspek minat belajar terdapat 3 aspek yaitu, perasaan senang, perhatian siswa dan partisipasi siswa. Kemudian teori dari Ferrari (dalam buku Ghufron, 2012) yang peneliti gunakan dalam aspek prokrastinasi akademik terdapat 4 aspek yaitu, penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan yang terakhir melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan link g-form pada siswa kelas X di SMA X namun peneliti ikut turut serta datang ke lokasi untuk memastikan bahwa data diisi oleh subjek yang dituju bukan orang lain. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023 hingga Juli 2024. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 449 siswa. Menggunakan perhitungan rumus slovin untuk menentukan minimal sampel, sehingga diperoleh minimal sampel sebanyak 212 siswa siswa kelas X di SMA X. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan skala

likert, dan dalam penelitian ini skala dimodifikasi dari Zakiah (2021) untuk mengukur prokrastinasi akademik yang terdiri dari 35 item, dengan rentang nilai validitas antara 0.318-0.672 dengan nilai reliabilitas sebesar 0.923. Sedangkan skala minat belajar dimodifikasi dari penelitian Prihatin (2017) untuk mengukur minat belajar siswa yang terdiri dari 8 item, dengan nilai validasi antara 0.654-0.706 dengan nilai reliabilitas sebesar 0.713. Data diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.0. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana.

Hasil

Penelitian ini menggunakan siswa kelas X di SMA X menjadi subjek responden, berikut tabel gambaran responden dari penelitian ini:

Tabel 1. Data jenis kelamin siswa kelas X di SMA X

Jenis kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	111	46%
Perempuan	130	54%
Total	241	100%

Dari tabel di atas dapat direpresentasikan bahwa responden pada penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMA X, sebanyak 241 siswa. Responden terdiri dari jenis kelamin laki-laki dengan presentase sebesar 111 (46%) dan perempuan sebesar 130 (54%) siswa. Adapun hasil kategorisasi dari variabel minat belajar dan variabel prokrastinasi akademik dalam penelitian ini, sebagai berikut:

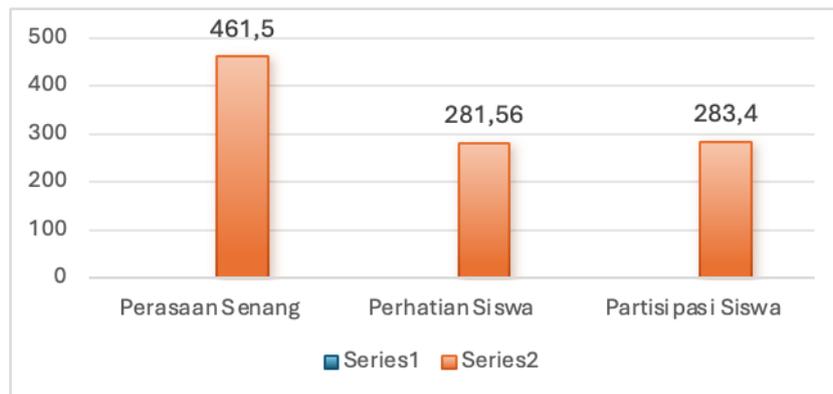
Tabel 2. Kategorisasi variabel minat belajar dan prokrastinasi akademik

Kategorisasi	Interval Nilai	F	%
Sangat Tinggi	$X > 147.00$	0	0%
Tinggi	$119.00 < X < 147.00$	13	5%
Sedang	$91.00 < X < 119.00$	142	59%
Rendah	$63.00 < X < 91.00$	79	33%
Sangat Rendah	$X < 63.00$	7	3%
Jumlah		241	100%

Kategorisasi	Interval Nilai	F	%
Sangat Tinggi	$X > 33.60$	28	11.6%
Tinggi	$27.20 < X < 33.60$	124	51,5%
Sedang	$20.80 < X < 27.20$	86	35.7%
Rendah	$14.40 < X < 20.80$	3	1.2%
Sangat rendah	$X < 14.40$	0	0
Jumlah		241	100%

Dari tabel di atas dapat peneliti simpulkan dimana frekuensi minat belajar siswa dominan masuk dalam kategori tinggi sebanyak 124 siswa (51,5%). Kemudian frekuensi skala prokrastinasi akademik siswa dominan pada kategori sedang yaitu sebanyak 142 siswa (59%). Dari persentase responden tersebut menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi belum tentu prokrastinasi akademik mengalami penurunan.

Tabel 3. Gambaran nilai rata-rata aspek minat belajar



Aspek perasaan senang yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah perasaan senang dengan nilai 461,5. Sedangkan nilai rata-rata aspek partisipasi siswa sebesar 283,4 dan aspek perhatian siswa sebesar 281,56.

Tabel 4. Gambaran nilai rata-rata aspek prokrastinasi akademik



Aspek Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan yang memiliki nilai mean tertinggi adalah perasaan senang dengan nilai 461,5. Sedangkan nilai rata-rata aspek keterlamabata dalam mengerjakan tugas sebesar 95.8 kemudia nilai rata-rata pada aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas sebesar 76.2 dan nilai rata-rata pada aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual sebesar 46.5.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan uji linieritas untuk mengetahui apakah data bersifat linier, serta menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel minat belajar terhadap variabel prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMA X. Adapun hasil skala dari data penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	241
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.530

Nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-smirnov pada variabel minat belajar dan prokrastinasi akademik sebesar $0.530 > 0.05$, maka data dapat dikatakan normal.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Anova Tabel		
Deviation From Linearity	F	Sig.
	0.701	0.823

Nilai dari signifikansi pada hasil uji linearitas sebesar $0.823 > 0.05$, maka data bersifat linier.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	B	Sig.	R	R Square
Minat Belajar- Prokrastinasi Akademik	-0,912	0,000	0.232	0.054

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan antara minat belajar dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMA X, yang dimana nilai signifikan antara minat belajar dan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMA X, dengan tingkat kontribusi yang diukur mencapai 5,4%.

Diskusi

Pada penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa siswa kelas X di SMA X memiliki minat belajar dalam kategori tinggi, hal tersebut memiliki makna bahwa siswa, cenderung berusaha aktif menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dalam memperhatikan kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perasaan senang dengan nilai rata-rata tertinggi karena siswa cenderung mempunyai semangat dan motivasi dalam belajar daripada siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran dengan perasaan tidak senang (Djamarah dalam Fitriani &Suprihatin, 2018). Sedangkan pada aspek partisipasi siswa yang artinya siswa sudah berusaha aktif berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara berinteraksi dengan guru, berusaha untuk menyelesaikan tugas dimana siswa yang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran (Djamarah dalam Fitriani &Suprihatin, 2018).

Aspek perhatian siswa memiliki nilai rata-rata terendah yang dapat diartikan bahwa siswa masih berusaha aktif dalam mendengar dan memperhatikan pembelajaran dikarenakan rasa ingin tahu yang mereka miliki pada pembelajaran tersebut (Djamarah dalam Fitriani &Suprihatin, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dimana hasil prokrastinasi akademik siswa kelas X di SMA X dalam kategori sedang menunjukkan bahwa minat belajar siswa belum dapat mengoptimalkan hasil belajarnya, dapat berdampak pada efisiensi waktu siswa yang dimana akan mengakibatkan pemborosan waktu dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dengan nilai rata-rata tertinggi yang dapat diartikan siswa cenderung mengalihkan waktu untuk kegiatan yang menghibur dan menyenangkan, membuat tugas yang seharusnya dilakukan tertunda (Ferrari dalam Ghufron, 2012). Kemudian pada aspek keterlambatan dalam mengerjakan tugas artinya prokrastinator akan memerlukan lebih banyak waktu dalam mengerjakan tugas karena prokrastinator tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung (Ferrari dalam Ghufron, 2012). Sementara itu pada aspek penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas yang artinya prokrastinator mengalami kebingungan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang diberikan hal ini bisa jadi diakibatkan karena siswa tidak memahami pengerjaan tugas yang diberikan (Ferrari dalam Ghufron, 2012). Dan nilai rata-rata terendah pada aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual yang artinya prokrastinator membuat deadline mereka sendiri namun tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan deadline yang sudah dibuatnya (Ferrari dalam Ghufron, 2012).

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya mencari hubungan salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Faktor yang peneliti gunakan adalah faktor internal yaitu minat belajar, namun masih ada beberapa faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi. Akibatnya perlu dilakukan penelitian lebih dalam terkait faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik

Simpulan

Terdapat hubungan antara minat belajar dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMA X. Semakin tinggi minat belajar siswa, yang tercermin dari perhatian dan partisipasi aktif mereka tanpa paksaan, semakin rendah kecenderungan mereka untuk menunda pekerjaan akademik. Minat belajar berkontribusi sebesar 5,4% terhadap prokrastinasi akademik. Sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang tinggi (51,5%), namun mayoritas siswa (59%) masih berada dalam kategori prokrastinasi akademik sedang, menunjukkan kebiasaan menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas.

Deklarasi

Author contribution. Dewa Ayu Intan Sukmayanthi berkontribusi dalam perancangan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan naskah artikel. Nyoman Trisna Aryanata dan Aritya Widianti memberikan bimbingan metodologi dan masukan teoritis serta interpretasi hasil penelitian serta revisi naskah.

Funding statement. Penelitian ini tidak menerima dukungan finansial dari lembaga atau agensi manapun.

Conflict of interest. Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang terkait dengan publikasi artikel ini.

Additional information. Tidak ada informasi tambahan yang tersedia untuk artikel ini.

Referensi

- Fitriyani, E., dan Suprihatin, S. E. 2018. "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Menjahit Kerah Kemeja secara Industri pada Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Magelang." *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi* 7, no. 4. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/busana/article/viewFile/11767/11322>.
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawati. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar RuzzMedia, 2012.
- Kristy, D. Z. 2019. "Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA." *IJGC* 8, no. 1: 49–54. <https://doi.org/10.15294/ijgc>.

- Pedhu, Y., dan Indrawati, M. Y. 2022. "Motivasi Belajar dan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Santo Fransiskus II Jakarta." *Psiko Edukasi* 20, no. 2: 151-164.
- Prihatin, M. S. 2017. Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/51081>.
- Setyowani, N., dan Sunawan. 2018. "Minat dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mata Pelajaran Matematika." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 7, no. 4: 31-38.
- Zakiah, Umi. 2021. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTS Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/4496/>.
- Zendrato, S. I. S., dan A. O. Harefa. 2023. "Pengaruh Minat, Motivasi, dan Kemampuan Metakognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Hiliduho." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2: 203–218. <https://www.e-journal.my.id/pedagogy/article/view/3098>.